

## Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbasis Tri Kaya Parisudha dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS

I Gede Hendra Nata<sup>1</sup>, I Wayan Sujana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: i.gede@undiksha.ac.id , iwayansujana@undiksha.ac.id

### Abstrak

Berdasarkan observasi kepada siswa, perhatiannya kurang terfokus terhadap pengajaran guru saat proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi kompetensi pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD. Penelitian ini berjenis penelitian *library reaserch*, dengan tipe deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penelitian ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah dan wawancara kepada peneliti yang telah melakukan penelitian sejenis namun dari sudut pandang berbeda. Tahap analisis yaitu mengkaji dua penelitian menggunakan analisis *koofesien Cohen's d* dan merata-ratakan hasil efektivitas dari kedua penelitian. Hasil dari analisis penelitian yang sejenis dan pemaparan berbagai sumber yang terkait diperoleh efektivitas penelitian 1 yaitu 0,111, penelitian 2 yaitu 0,193 dan rata-ratanya yaitu 0,152 maka Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD besaran pengaruh yang diamati dapat diklasifikasikan Kecil namun model pembelajaran tersebut masih dapat dikatakan efektif digunakan.

**Kata kunci:** *Project Based Learning*, Tri Kaya Parisudha, Kompetensi Pengetahuan IPS

### Abstract

*Based on observations to students, their attention is less focused on the direction of the teacher during the learning process, thus affecting the competence of knowledge. This research aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning model based on Tri Kaya Parisudha in increasing competence of social knowledge of elementary school students. This research is a library type, with a quantitative descriptive type. Data collection is obtained from the result of scientific research, scientific journals and interviews with researcher who have conducted similar research but from different points of view. The analysis stage that examines two studies using Koofesien Cohen's d analysis and averaged the effectiveness of two studies. Result from analyzes of similar studies and exposure to various sources related to the effectiveness of research 1 is 0,111, research 2 is 0,193 and the average is 0,152 then the effectiveness of the Project Based Learning model based on Tri Kaya Parisudha in increasing competence of social knowledge of elementary school students the magnitude of the effect observed can be classified as small but the model can still be said to effectively used.*

**Keywords :** *Project Based Learning*, Tri Kaya Parisudha, Competence of Social Knowledge

## 1. Pendahuluan

Pendidikan secara umum adalah proses pembelajaran memberikan suatu pemahaman, pengalaman belajar bagi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep yang utuh sehingga siswa mampu berfikir lebih kritis. Peran pendidikan sangatlah penting, terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nurfitriyanti (2016) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai media dalam menyampaikan suatu pengetahuan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, melainkan suatu media yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam perkembangan kehidupan bangsa (Ariyanti, 2017) Tingkat kemajuan setiap negara dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya sumber daya manusia yang ada pada setiap negara dan sumber daya manusia sendiri tergantung dari tinggi atau rendahnya kualitas dan kuantitas pendidikan pada setiap negara. Negara Indonesia menjunjung tinggi kehidupan yang berwawasan luas, disiplin, beriman, dan bertaqwa dan bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam UU No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar.

Menurut Setiadewi (2019) Kurikulum memberikan kontribusi untuk dapat mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sehingga nantinya dapat bersaing tidak hanya di dalam negeri namun juga mampu bersaing di luar negeri. Dalam peningkatan dan pembaharuan kurikulum pendidikan di Indonesia kurikulum tidak hanya dirubah melainkan disempurnakan seperti halnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada saat ini disempurnakan menjadi kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Nurhayati(2020). Dalam kurikulum 2013 tidak hanya dilakukan penyempurnaan terhadap kurikulum sebelumnya melainkan diimbui dengan hal-hal yang bersifat baru, seperti hal-hal yang bersifat prosedural, konseptual dan kualitatif terdapat perbedaan dengan yang biasa digunakan dalam kurikulum sebelum-sebelumnya. Perkembangan kurikulum dewasa ini sangat kompleks tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan mutu pembelajaran dengan pengaturan proses pembelajaran yang benar. Prasojo, dkk (2017) menyatakan pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi dengan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat diperoleh dari manapun, tidak hanya dari buku dan informasi dari guru.

Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan kedalam sebuah tema salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian yang dilakukan oleh Atmaja (2019) mengemukakan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. IPS merupakan salah satu cakupan materi yang membahas mengenai kondisi lingkungan sosial masyarakat. Wibawa, dkk (2018). Segara (2016) menyatakan pembelajaran IPS pada pendidikan dasar secara ideal harus mampu membentuk peserta didik yang baik dan mampu berpikir secara cerdas, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, mampu menyeleksi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam agama, kebudayaan, bangsa dan Negara. Cakupan mata pelajaran IPS terdiri dari Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta ilmu sosial lainnya (Lasmawan 2016). Dalam pembelajaran IPS sesuai pedoman Kurikulum 2013, sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersebut dikategorikan sebagai tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh siswa, yang diistilahkan sebagai kompetensi inti yang terdiri atas kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan dan kompetensi inti keterampilan (Permendikbud Nomor 57, 2014). Tujuan dari IPS adalah untuk mengembangkan siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Rando & Wali, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di salah satu SDN Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Denpasar Selatan pada saat pelaksanaan PPL-Real, masih banyak siswa yang perhatiannya kurang terfokus terhadap pengarahan dari guru saat proses belajar mengajar. Hal ini

terjadi karena siswa kurang berpartisipasi sendiri dalam pembelajaran dan siswa sedikit mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut. Kompetensi pengetahuan yang terkandung dalam pembelajaran Tematik yang termasuk di dalamnya yaitu kompetensi pengetahuan IPS belum optimal. Berdasarkan uraian tersebut model yang sesuai adalah model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning. Menurut Wahyuni (2019) *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntun peserta didik untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok. Pembelajaran berbasis proyek ini juga menuntun siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti kolaborasi dan refleksi. (Daryanto, 2014:27). Model Project Based Learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja (Mulyadi, 2015). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning/PjBL*) berawal dari pandangan konstruktivisme yang mengacu pada pembelajaran kontekstual menurut Khamdi Hartini (2017). Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kepada parapeserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Niswara (2019) mengemukakan Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menuntun pengajar atau peserta didik mengembangkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*). Kurniawan, dkk (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, dan merefleksikan idenya kepada orang lain. Model tersebut juga meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Fitri, dkk (2018) yang menyatakan bahwa model PjBL mengharuskan siswa aktif dalam memecahkan permasalahan dengan menggagas sebuah ide yang dapat digeneralisasikan menjadi sebuah produk sebagai hasil dari kegiatan proyek. Ketika siswa semangat dan berantusias untuk belajar, siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran tersebut sehingga siswa tidak mudah untuk melupakan apa yang telah mereka pelajari. Siswa biasanya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam pembelajaran berbasis proyek dapat menggali materinya sendiri sesuai dengan cara yang bermakna bagi dirinya sendiri. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk meningkatkan daya nalar, keterampilan mereka dan siswa juga lebih percaya diri berbicara dengan kelompok orang bahkan orang dewasa.

Project Based Learning dapat diterapkan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha. Secara konsep Tri Kaya Parisudha diartikan sebagai berfikir baik, berkata baik dan berbuat baik. Tri Kaya Parisudha berasal dari kata Tri yang artinya tiga, Kaya yang artinya perilaku atau perbuatan dan Parisudha yang artinya baik atau disucikan. Sukartha dkk (dalam Suhardana, 2007:22) menyatakan Tri kaya Parisudha diartikan pula sebagai tiga dasar perilaku yang harus disucikan yaitu manacika (pikiran), wacika (perkataan) dan kayika (perbuatan). Sebagai landasan pendidikan nilaimoral dan etika ajaran Tri Kaya Parisudha sangat dibutuhkan untuk dijadikan pedomanberpikir, berkatakata (berkomunikasi) danberperilaku (berbuat) dalam kehidupan seoranganak. Parmajaya(2017) .Pada dasarnya tiga dasar perilaku tersebut harus bersifat baik. Telah banyak para peneliti yang telah meneliti model Project Based Learning dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan berbagai bantuan media dan berbasis yang berbeda-beda. Dengan demikian dalam penelitian ini meneliti efektivitas Project Based Learning dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa SD dengan mengkaji lebih dalam melalui berbasis Tri Kaya Parisudha dengan deskriptif. Dengan judul penelitian Efektivitas Model Project Based Learning berbasis Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD.

## 2. Metode

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2005:1) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah Library Reserch yaitu dengan menggumpulkan data atau karya ilmiah atau jurnsl pustaka sebagai sumber atau subjek penelitian yang dilakukan untuk memecah permasalahan yang berfokus pada penelaahan yang kritis dan mendalam terhadap kajian-kajian pustaka yang relevan.

Penelitian ini merupakan penelitian *library reaserch* maka yang dijadikan subyek penelitian adalah hasil-hasil penelitian yang sejenis yang di peroleh dari jurnal-jurnal yang relevan dengan objek penelitian yaitu *project base learning*, Tri Kaya Parisudha dan kompetensi pengetahuan IPS yang datanya bersumber dari beberapa buku dan lebih banyak dari media online seperti E-jurnal, buku online.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian *library research*, maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah dan melakukan wawancara kepada peneliti yang telah melakukan penelitian yang sejenis namun dari sudut pandang yang berbeda yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017: 147). Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis terhadap data tersebut dengan *koofesien Cohen's d* dan merata-ratakan hasil efektivitas dari kedua penelitian.

Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat adalah variabel tergantung dan pengaruh yang ingin diprediksi serta dipengaruhi oleh beberapa variabel dan faktor lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pengetahuan IPS. Jadi dapat disimpulkan Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Project Based Learning berbasis Tri Kaya Parisudha.

Kompetensi pengetahuan IPS juga dapat dinyatakan sebagai kompetensi kompetensi pada ranah kognitif yang mampu mengukur tingkat penguasaan atau pencapaian siswa dalam aspek pengetahuan mengenai bidang ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Kompetensi pengetahuan IPS yaitu kemampuan penguasaan akademik, keterampilan, nilai, sikap, dan kecendrungan bertindak maupun tingkah laku dari peserta didik yang berkenaan dengan pembelajaran IPS. Model pembelajaran Project Based Learning berbasis Tri Kaya Parisudha merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengupayakan siswa berperan secara aktif dalam penemuan hasil dan penyelesaian masalah yang ada melalui proyek yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi bersama demi mendapatkan pengalaman belajar. Ditunjang dengan konsep yang masih relevan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan Tri Kaya Parisudha dengan memikirkan proyek yang akan dibuat dengan baik, membicarakan atau mengkomunikasikan proyek dengan baik dan berbuat sesuai rancangan proyek dengan baik. kelebihan model Project Based Learning menurut Sunita (2019) yaitu 1) memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata, 2) melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata, dan 3) membuat suasana menjadimenyenangkan.

Sintaks dari model Project Based Learning Berbasis Tri Kaya Parisudha yaitu, guru menugaskan siswa untuk menentukan jenis kegiatan atau karya yang akan mereka kerjakan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dengan dilaksanakan berlandaskan Tri Kaya Parisudha dengan konsep manacika yaitu berfikir dengan baik dengan jalan berfikir dengan baik dalam proses pembelajaran ini siswa mampu menentukan jenis kegiatan yang akan dikerjakan. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan proyek dengan konsep wacika yaitu berbicara dengan baik agar siswa memahami langkah langkah yang dibuat, seperti perencanaan alat, bahan, waktu yang diperlukan, dan hal-hal lain, pelaksanaan berupa perencanaan inti kegiatan yang akan dilakukan siswa, termasuk menentukan kendala yang mungkin dihadapi siswa beserta cara mengatasinya, tahap akhir berupa perencanaan tindak lanjut apabila proyek itu diselesaikan, dapat berupa pameran, persentasi, dan diskusi kelas dengan dilaksanakan berlandaskan Tri Kaya Parisudha dengan konsep Manacika yaitu berfikir dengan baik dengan berfikir yang baik siswa mampu memahami. Dibawah bimbingan guru, para siswa melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya, yang menunjukkan berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap. Dilaksanakan dengan berlandaskan Tri Kaya Parisudha, dengan konsep Manacika dan Kayika yaitu berfikir dan berbuat dengan baik. Guru memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sehingga kegiatan dan proyek siswa, dapat memastikan penyelesaiannya dengan benar dan tepat waktu. Dilaksanakan dengan berlandaskan Tri Kaya Parisudha dengan konsep Kayika yaitu berbuat dengan baik. Siswa didorong untuk berani mempertanggungjawabkan atas kegiatan-kegiatan yang telah dijalani, dapat berupa menampilkan di pameran, pegeralan, maupun diskusi kelas. Dilaksanakan Berlandaskan Tri Kaya

Parisudha, dengan konsep Wacika yaitu berbicara dengan baik. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap serangkaian kegiatan yang telah mereka jalani beserta hasil-hasilnya. Siswa berkesempatan mengemukakan pengalaman, kesan, dan kendala yang dihadapi. Dilaksanakan Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, dengan Konsep Manacika yaitu berfikir dengan baik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh model project based learning berlandaskan Tri Hita Karana terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini yaitu Seluruh siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan, dengan jumlah 208 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling, dengan jumlah Sampel 73 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda biasa. Data dianalisis menggunakan uji t, diperoleh hasil penelitian yaitu rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol ( $21,194 > 16,972$ ), standar deviasi yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan Kontrol adalah 2,561 dan 3,924. Berdasarkan analisis uji t dengan  $dk = 71$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} = 9,023 > t_{tabel} = 1,993$ . Maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Project Based Learning berlandaskan Tri Hita Karana dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus N Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning berlandaskan Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2019/2020.

Hasil Penelitian yang kedua berjudul Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD Gugus 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh dari ejournal undiksha.ac.id mengenai Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Universitas Pendidikan Ganesha yang diteliti oleh Ni Nyoman Sri Arianti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbantuan media animasi terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 234 orang siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD No. 3 Buduk dengan jumlah 42 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SD No. 1 Abianbase dengan jumlah 37 orang siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dengan bentuk tes objektif pilihan ganda biasa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 6,146$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = 77$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,146 > 2,000$ ). Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model Project Based Learning berbantuan media animasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPS siswa kelompok eksperimen adalah  $\bar{X} = 82,24$ , sedangkan kelompok kontrol adalah  $\bar{X} = 72,53$ . Standar deviasi yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kontrol adalah 7,49 dan 6,56. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning berbantuan media animasi terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus 5 Mengwi tahun pelajaran 2017/2018. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model Project Based Learning berbasis Outdoor Study berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Tri Hita Karana dan siswa yang mengikuti model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Banjar. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Surya (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga, Semester II Tahun pelajaran 2018/2019.

Tri Kaya Parisudha didalamnya mengandung landasan yang menjadi acuan atau aturan dalam kehidupan untuk senantiasa melakukan kebaikan baik dari pikiran, perkataan maupun perbuatan. Sukartha dkk dalam (Suhardana, 2007:22) menyatakan Tri kaya Parisudha diartikan pula sebagai tiga dasar perilaku yang harus disucikan yaitu manacika (pikiran), wacika (perkataan) dan kayika (perbuatan). Sejalan dengan pendapat tersebut Yasa (2019) menyebutkan Tri Kaya Parisudha(TKP) berartitiga gerak perbuatan dan tingkah laku manusia yang harus disucikan, yaitu aspek pikiran, perkataan dan perbuatan. Pada dasarnya tiga dasar perilaku tersebut harus bersifat baik.

Pada penelitian ini dalam memperoleh evektifitas project based learning terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa SD diproleh dari uji efektifitas melalui dua buah penelitian yang sejenis dengan menggunakan Koefisien Cohen's d sebagai berikut :

**Tabel.1** Hasil Penelitian 1 dan Penelitian 2

Kelompok	Penelitian 1				Penelitian 2			
	M	SD	N	S	M	SD`	N	S
Eksperimen	21,194	5,95	36	6,561	82,24	7,49	42	56,04
Kontrol	16,972	7,83	37	15,399	72,53	6,56	37	43,03

Dari hasil analisis data kedua Penelitian 1 didapatkan Standar deviasi gabungannya yaitu 37,878 dan efektifitasnya yaitu 0,111 sedangkan pada Penelitian 2 didapatkan standar deviasi gabungannya yaitu 50,3 dan efektifitasnya yaitu 0,193. Untuk memperoleh efektifitas kedua penelitian , maka dicari rata-rata kedua hasil efektifitas penelitian tersebut sehingga di peroleh besarnya yaitu 0,152. Sesuai dengan kreteria *koefisien Cohan's d* besarnya kecil namun masih dapat dikatakan efektif digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa SD.

Pembelajaran dilakukan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan mempertajam pengendalian diri karena pada pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* membutuhkan nilai-nilai dari Tri Kaya Parisudha dimana nilai-nilai tersebut yang terdiri dari berfikir dengan baik, berbuat dengan baik dan berbicara dengan baik dapat meningkatkan hasil kompetensi pengetahuan IPS dikarenakan jika dalam pembelajaran baik pikiran, perkataan maupun perbuatan itu dapat menyebabkan orang lain tidak senang, sedih atau marah, sehingga pada gilirannya dapat menimbulkan kesusahan pada diri sendiri, untuk menghindari hal tersebut pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha.

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakuakn menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa SD, sesuai dengan panduan pada *powerpoint* Mitodologi Riset (Sistematika Karya Ilmiah Prodi S1 Di lingkungan FIP Undiksha) menegnai *Library Research* pada fokus meta analisis dapat dikaitkan dengan memadukan beberapa aspek. Pada penelitian ini aspek yang sesuai untuk dikaitkan yaitu Tri Kaya Parisudha, karena pada penelitian ini didapatkan pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* membutuhkan nilai-nilai dari Tri Kaya Parisudha dimana nilai-nilai tersebut yang terdiri dari berfikir dengan baik, berbuat dengan baik dan berbicara dengan baik dapat meningkatkan hasil kompetensi pengetahuan IPS.

Dari hasil analisis penelitian yang sejenis dan pemaparan berbagai sumber yang terkait maka Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa SD besaran pengaruh yang diamati dapat diklasifikasikan Kecil namun model pembelajaran tersebut masih dapat dikatakan efektif digunakan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Hasil analisis data kedua Penelitian 1 didapatkan Standar deviasi gabungannya yaitu 37,878 dan efektifitasnya yaitu 0,111 sedangkan pada Penelitian 2 didapatkan standar deviasi gabungannya yaitu 50,3 dan efektifitasnya yaitu 0,193. Untuk memperoleh efektifitas kedua penelitian , maka dicari rata-rata kedua hasil efektifitas penelitian tersebut sehingga di peroleh besarnya yaitu 0,152. Sesuai dengan kreteria *koefisien Cohan's d* besarnya kecil namun masih dapat dikatakan efektif digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa SD. jika dalam pembelajaran baik pikiran, perkataan maupun perbuatan itu dapat menyebabkan orang lain tidak senang, sedih atau marah, sehingga pada gilirannya dapat menimbulkan kesusahan pada diri sendiri, untuk menghindari hal tersebut pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha. Dari hasil analisis penelitian yang sejenis dan pemaparan berbagai sumber yang terkait maka Efektivitas Model *Project Based Learning* berbasis Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS

Siswa SD besaran pengaruh yang diamati dapat diklasifikasikan Kecil namun masih dapat efektif digunakan.

Setelah diperoleh hasil dari penelitian ini maka saran dapat disampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Kepada Guru

Guru supaya inovatif dan kreatif dalam memberikan sumber pelajaran dan menggunakan model *Project Based Learning* berlandaskan Tri Kaya Parisudha khususnya dalam kompetensi IPS maupun kompetensi lainnya efektif mendorong siswa untuk kreatif dan mengembangkan hasil belajarnya.

b. Kepada Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai pendukung sumber belajar guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang menarik di sekolah sehingga sekolah mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

c. Kepada Penelitian Lain

Berdasarkan temuan penelitian, kepada peneliti agar hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya atau menemukan inovasi kegiatan pembelajaran lainnya yang bermakna bagi siswa.

## Daftar Pustaka

- Ariyanti, M. (2017). Perbandingan keefektifan model project-based learning dan problem-based learning ditinjau dari ketercapaian tujuan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(1), 121800.
- Arianti, N. N. S. (2018). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2 (1)
- Atmaja, K. A. K., Suniasih, N. W., Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song Berbasis Lagu Anak Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Daryanto, dkk. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, N. P. C., Negara, I. G. A. O., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1–10.
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201–212.
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri*.
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Think Pair Share Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 80–85.
- Lasmawan, I. W. (2016). *pendidikan ips*. Mediakom Indonesia Press Bali.
- Mulyadi, Eko. 2015. Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(4).
- Niswara, R., Muhajir., Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif* 6(2)

- Nurhayati. 2020. *Telaah Kurikulum (Sebuah Pengantar Mata Kuliah Telaah Kurikulum di Perguruan Tinggi Agama Islam Yang Mengacu Pada KKNl)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Parmajaya, I. P.G. (2017). Ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pendidikan Nilai Moral dan Etika dalam Membentuk Karakter Anak. *Journal article Purwadita*.
- Prasojo, L. D., Wibowo, U. B., Hastutiningsih, A. D. (2017) . Manajemen Kurikulum Program Guru Untuk Derah Terdepan, Tertular, Dan Tertinggal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 177–182.
- Puja. 1981. *Sarasmuscaya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Rando, A. R., & Wali, M. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 74–82.
- Segara, N. B. (2016). Pentingnya Pemahaman Jati Diri Keilmuan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS. *Edunomic*, 04(1), 51–59.
- Setiadewi, N. P. L., Sujana, I. W., & Suniasih, N. W. (2019). Kontribusi konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pengetahuan ips. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 287–298.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardana, K.M. 2007. *Tri Kaya Parisudha Bahan Kajian Untuk Berpikir Baik Berkata Baik dan Berbuat Baik*. Surabaya: Paramitha.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 20(1), 127–145.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisna. (2021). Model *Project Based Learning* Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2).
- Tiarini, N. P., Dantes, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88.
- Wahidmurni, H. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wibawa, I. B., Suadnyana, I. N., & Asri, I. G. A. A. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 136–143.